

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Marinu Waruwu 2023), Penelitian kualitatif menekankan pada peneliti sebagai instrumen, pemaknaan dan interpretasi, pengumpulan data secara mendalam atas fenomena sosial atau peristiwa. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.

(Patonah Isma dkk 2023) penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Aridiyanto MJ 2022) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai macam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah keterangan mengenai sesuatu tersebut, kemudian menarik kesimpulannya. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan. Peneliti menentukan lokasi penelitian untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitiannya berdasarkan objek penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Kecamatan Gido Kabupaten Nias. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data disebut juga dengan sumber penelitian. (Rahmadi 2011: 60) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Sumber data yang digunakan peneliti yaitu data sekunder.

Data sekunder merupakan data pendukung yang bersifat sebagai pelengkap dalam penelitian ini yang berupa buku-buku atau pustaka, baik majalah, maupun internet yang membahas tentang kohesi dan koherensi dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya A.A Navis.

3.5 Instrumen Penelitian

(Sugiyono 2013: 222) mengemukakan bahwa yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan data yang diperoleh dari analisis kohesi dan koherensi dalam cerpen “Robohnya Surau Kami”, seperti pada table berikut ini:

Piranti	Teks Bacaan	Jumlah
Kohesi Kohesi Gramatikal 1. Referensi 2. Substitusi 3. Elipsis 4. Konjungsi		
Kohesi Leksikal 1. Repetisi 2. Antonimi 3. Kolokasi		
Koherensi 1. Koherensi Hubungan Aditif 2. Koherensi Hubungan Kausal		

Tabel 3.5 Instrument Penelitian

Selain instrumen utama, peneliti juga melakukan proses pengumpulan data terkait pola suku kata kerja ini dengan studi dokumen dan wawancara, sehingga menggunakan alat untuk mendukung penelitian seperti:

- a. Buku, alat tulis, dan laptop, berfungsi untuk mencatat informasi data yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Lembar observasi, berfungsi untuk mengumpulkan data saat melakukan observasi atau pengamatan langsung. Lembar observasi ini berisi catatan-catatan terkait objek yang diamati atau diselidiki.
- c. Lembar catatan, merupakan catatan tulisan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

(Menurut Nurjanah 2021) yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak digunakan untuk menyimak cerpen yang telah di sediakan peneliti sebagai bahan penelitian. Teknik catat digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap sesuai dan mendukung dalam memecahkan rumusan masalah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik simak dan catat yaitu:

- a. Membaca dan mengamati secara berulang-ulang cerita dalam “Robohnya Surau Kami’ karya A.A Navis.
- b. Menyimak secara cermat yang disertai dengan kegiatan menganalisis kohesi dan koherensi dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” karya A.A Navis.
- c. Menulis hal-hal yang akan dianalisis dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” karya A.A Navis, dan dituangkan dalam sebuah catatan yang akan dijadikan sebagai bahan analisis data.

3.7 Teknik Analisis Data

(Sugiyono 2013: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 246) yang meliputi tiga komponen yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono 2013: 247) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi,

berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2013: 249).

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisis data ialah menarik kesimpulan. Setelah melakukan reduksi data, penyajian data, maka tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan dengan ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2013: 252-253).